

## BAB V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini:

1. Analisis teknis pada kapasitas produksi tertinggi pada hari ke-5 (200 kg/jam) dan terendah hari ke-3 (115,91 kg/jam), hal ini dipengaruhi oleh massa bahan dan durasi kerja harian. Variasi ini menyebabkan produktivitas tidak konsisten, mempengaruhi jadwal dan efisiensi energi. Rendemen produksi stabil antara 79,07%-84,86%, menunjukkan produksi bahan mentah menjadi cinau sangat efisien dan tidak terpengaruh variasi harian.
2. Analisis energi didominasi oleh energi bahan bakar (99,59%), menunjukkan ketergantungan tinggi pada kadar air kayu bakar. Sementara, energi listrik dan biologis hanya 0,40% dan 0,02%. Variasi konsumsi energi sangat dipengaruhi oleh volume produksi. Oleh karena itu, efisiensi produksi dapat ditingkatkan melalui optimalisasi durasi kerja.
3. Analisis ekonomi pada total biaya tetap tahunan sebesar Rp 14,4 juta biaya ini harus tetap dikeluarkan meski produksi turun. Biaya tidak tetap Rp 99.399,8/jam, hal ini meningkat sesuai durasi kerja. Biaya pokok produksi Rp 2.497,23/kg, dengan nilai BEP 6.815,64 kg/tahun mengharuskan produksi besar agar tidak rugi. Efisiensi biaya memberi peluang keuntungan, tapi keberhasilan usaha tergantung pada pencapaian banyaknya produksi dan strategi pemasaran.

### 5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Penggunaan banyaknya kayu bakar tetap perlu disesuaikan dengan kebutuhan aktual produksi untuk mencegah pemborosan. *Monitoring* berat kayu harian untuk mencatat banyaknya kayu yang digunakan dan pemanfaatan sisa panas untuk proses selanjutnya dapat membantu efisiensi.

2. Optimalkan penggunaan energi listrik dengan menjadwalkan operasi mesin secara efisien.
3. Diperlukan standardisasi produksi per hari atau penyesuaian durasi kerja.

